

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Strategi penelitian yang terdefinisi dengan baik sangat penting dalam melakukan penelitian karena hal ini memfasilitasi pekerjaan peneliti dan meningkatkan kualitas penelitian secara keseluruhan. Sugiyono (2018), mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian yang dilakukan pada lingkungan yang alamiah untuk menafsirkan peristiwa yang terjadi. Pendekatan ini melibatkan penggunaan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang subjek yang diteliti. Dengan mengandalkan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi nuansa dan kompleksitas yang tidak dapat diungkapkan melalui metode kuantitatif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang lebih kaya dan interpretasi yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, perencanaan dan implementasi strategi penelitian yang baik sangat krusial untuk mencapai hasil yang valid, reliabel, dan dapat diandalkan, serta untuk memastikan bahwa penelitian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman ilmiah dan praktis dalam bidang studi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang melibatkan wawancara, observasi, dan pendokumentasian data. Fokus utamanya adalah meneliti bagaimana Instagram digunakan untuk branding

digital dan dampaknya dalam menciptakan kesadaran merek untuk akun Instagram @tanduk.cafeeatery. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Melalui wawancara dengan pengguna, pengamatan terhadap aktivitas di akun Instagram, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh efektivitas strategi digital branding yang diterapkan oleh @tanduk.cafeeatery serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi tingkat kesadaran merek di kalangan konsumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi nuansa dan dinamika yang tidak dapat diungkapkan melalui metode kuantitatif.

3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Tradisi penelitian ini memanfaatkan tradisi penelitian studi kasus, studi kasus adalah komponen dari penelitian analisis deskriptif, yang berfokus pada contoh-contoh spesifik yang harus diamati dan diperiksa dengan cermat. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi tunggal atau jamak, seperti orang atau organisasi. Penelitian ini dapat dipelajari secara ketat di berbagai parameter yang relevan dengan kasus tersebut untuk mencapai hasil yang tepat (Sugiyono, 2018).

Tipe Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metodologi yang sangat fleksibel yang memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara mendalam dan mendetail (Sandelowski, 2000). Patton (2015) menambahkan bahwa pendekatan ini sangat cocok digunakan ketika peneliti ingin menangkap kompleksitas dan keragaman pengalaman manusia dalam konteks tertentu.

Dengan memahami teori dan konsep dasar dari penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat merancang dan melaksanakan studi yang mampu memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami konteks dan makna yang terdapat dalam data yang dikumpulkan untuk menggambarkan fenomena secara akurat dan komprehensif.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi dalam penelitian ini dilaksanakan di *coffee shop* Tanduk Cafe & Eatery yang terletak di Jalan Terusan Soekarno Hatta Barat, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Serta penelitian lainnya dilakukan melalui akun Instagram @tanduk.cafeeatery. Penelitian dilakukan dari tanggal 23 Juli 2023 hingga 23 Agustus 2023.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2018), menyatakan bahwa prosedur pengumpulan data pada studi kualitatif yang menjadi lingkungan alamiah, dengan menggunakan sumber data primer. Metode yang paling umum digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dan observasi.

Wawancara

Hal ini merupakan metode awal untuk mengumpulkan data. Untuk penelitian yang dilakukan, peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik dan manajemen Tanduk Cafe & Eatery untuk mendapatkan data

yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Analisis peneliti akan didasarkan pada wawasan dan informasi yang dikumpulkan dari wawancara ini.

Observasi

Observasi adalah metode kedua yang akan dilakukan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metodologi observasi partisipasi pasif, di mana mereka mengunjungi lokasi penelitian tanpa secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti berkonsentrasi pada aspek-aspek berikutnya :

- a. Profil Tanduk Cafe & Eatery
- b. Lokasi Tanduk Cafe & Eatery
- c. Mengamati sosial media Instagram @tanduk.cafeeatery

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode ketiga guna untuk mengumpulkan sebuah data. Peneliti akan mengumpulkan data dokumentasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis peneliti akan didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh dari dokumentasi ini, khususnya :

- a. *Screenshot* profil akun Instagram @tanduk.cafeeatery
- b. *Screenshot* konten akun Instagram @tanduk.cafeeatery

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi analisis data interaktif Miles dan Huberman, seperti yang diuraikan dalam publikasi Rijali (2018). Proses ini terdiri dari empat tahap yang berbeda: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Langkah-langkah ini dilakukan secara

melingkar selama proses penelitian.

Tujuan penelitian belum ditetapkan, dan observasi masih samar dan tidak spesifik pada fase awal pengumpulan data. Setelah klarifikasi subjek penelitian, para peneliti melakukan observasi yang lebih sistematis untuk memperoleh data yang lebih akurat.

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman (1984), menetapkan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan perubahan data yang belum diolah dari catatan-catatan lapangan yang telah dituliskan. Reduksi data merupakan metode yang berkelanjutan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Berg (2001), menegaskan bahwa penelitian kualitatif memerlukan reduksi dan reorganisasi data kualitatif untuk meningkatkan komprehensivitasnya dan memfasilitasi identifikasi dan deskripsi tema dan pola yang berbeda. Reduksi data melibatkan proses meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, mengorganisasikan bagian, dan mengklasifikasikan informasi. Upaya ini terus berlanjut hingga laporan akhir yang komprehensif disusun.

Penelitian ini bertujuan untuk memadatkan rekaman data yang dikumpulkan langsung dari lapangan. Selain itu, para peneliti mendokumentasikan dan mencatat data yang mereka kumpulkan. Reduksi data dalam penelitian ini secara khusus akan mengkaji dampak media sosial Instagram terhadap digital branding @tanduk.cafeeatery dalam hal meningkatkan brand awareness.

b. Penyajian Data

Kumpulan data yang terstruktur secara efisien memungkinkan kemungkinan untuk membuat penilaian yang tepat dan mengimplementasikan tindakan. Data naratif dikonversi ke dalam berbagai representasi, termasuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya desain tersebut adalah untuk mengintegrasikan informasi secara koheren dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merumuskan kesimpulan. Proses analisis memerlukan penyajian data merupakan komponen yang tidak dapat terpisahkan.

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti sering kali melibatkan gambaran umum yang ringkas dan terorganisir, secara khusus berfokus pada bagaimana @tanduk.coffeeatery meningkatkan visibilitas merek melalui platform media sosial Instagram. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menyajikan informasi yang tersusun dengan baik yang dapat digunakan sebagai kesimpulan akhir.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah pengorganisasian data ke dalam serangkaian analisis data, tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau memvalidasi data. Selama langkah pemrosesan data, seorang peneliti kualitatif memulai pencarian makna penting dari objek dengan mengamati pola-pola yang konsisten, penjelasan, pengaturan potensial, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan pada tahap awal masih samar-samar, ambigu, dan kurang jelas, tetapi secara bertahap berkembang menjadi lebih spesifik

dan mapan. Temuan-temuan akhir mungkin tidak tersedia sampai data yang dikumpulkan selesai, yang bergantung pada luasnya teknik untuk catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan cara pencarian ulang yang digunakan, serta kemampuan peneliti untuk menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini kesimpulan yang didasarkan pada penalaran induktif, di mana peneliti mendapatkan temuan umum dari pengamatan dan data khusus yang dikumpulkan di lapangan. Data yang telah direduksi kemudian dianalisis dan disajikan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Penelitian ini melibatkan interpretasi dan penjelasan dari data yang diperoleh dengan menganalisis aktivitas media sosial Instagram pada akun @tanduk.caffeatery. Temuan penelitian ini menyoroti pentingnya digital branding dalam meningkatkan brand awareness.

d. Uji Keabsahan Data

Untuk keakuratan data penelitian yang dikumpulkan dapat diverifikasi keakuratannya, maka dilakukan uji keabsahan data. Untuk menjamin ketepatan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi data mengacu pada pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber untuk menguatkan dan memperkuat temuan yang sama. Triangulasi dapat digunakan untuk menilai kredibilitas studi kasus. (Machmud, 2016)

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas maka peneliti akan melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data yang akan didapat langsung dari objek atau subjek penelitian dengan berbagai data

lainnya seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan digunakan untuk sumber pendukung dalam penelitian ini sebagai pemaparan data yang telah diperoleh.

